



# LAMPIRAN



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN RISET, TEKNOLOGI

**UNIVERSITAS PENDIDIKAN GANESHA**

**FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM**

Alamat : Jalan Udayana Singaraja-Bali

Telepon (0362) 25072 Fax. (0362) 25335 Pos 81116

Nomor : 197.../UN48.9.1/TU/2022  
Lampiran : -  
Perihal : Permohonan Izin Penelitian

Singaraja 15 Maret 2022

Kepada

Yth UPTD Gedung Kirtya  
Singaraja

Dengan hormat, dalam rangka melengkapi persyaratan perkuliahan/ penyusunan ~~makalah/tesis/skripsi/tugas akhir~~ \*), bersama ini dimohon bantuannya untuk memberikan informasi atau data yang diperlukan kepada mahasiswa berikut.

Nama : I Gst. Ayu Agung Dyah Armayanti  
NIM : 1813031042  
Program Studi : Pendidikan Kimia

Demikian surat ini disampaikan, atas perkenan dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

a.n. Dekan  
Wakil Dekan I,

**Dr. I Wayan Sukra Warpala, S.Pd., M.Sc.**  
NIP. 19671013 199403 1001

Catatan : \*) coret yang tidak perlu





**Lampiran 04. Pedoman Wawancara**

**PEDOMAN WAWANCARA TANAMAN OBAT REMATIK  
MENURUT *USADA TARU PRAMANA***

Sumber	Indikator	Pertanyaan
Lontar <i>Usada Taru Pramana</i>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Mengetahui informasi yang tercantum dalam <i>Usada Taru Pramana</i></li> </ul>	1. Apakah Bapak/Ibu mengetahui informasi apa saja yang tercantum dalam <i>Usada Taru Pramana</i> ?
	<ul style="list-style-type: none"> <li>Menjelaskan sumber yang digunakan sebagai rujukan dalam proses pengobatan penyakit</li> </ul>	2. Apakah Bapak/Ibu menggunakan <i>Usada Taru Pramana</i> sebagai rujukan dalam proses pengobatan yang Bapak/Ibu lakukan? 3. Selain menggunakan Lontar tersebut, sumber apa lagi yang Bapak/Ibu gunakan sebagai rujukan?
	<ul style="list-style-type: none"> <li>Memaparkan dan memberi penjelasan terkait tanaman yang digunakan untuk mengobati rematik</li> </ul>	4. Apakah Bapak/Ibu menggunakan tanaman obat untuk mengobati penyakit rematik?
	<ul style="list-style-type: none"> <li>Memberi penjelasan terkait tanaman obat rematik yang terdapat pada <i>Usada Taru Pramana</i></li> </ul>	5. Tanaman apa saja yang Bapak/Ibu gunakan untuk mengobati rematik? 6. Dari mana saja Bapak/Ibu memperoleh tanaman obat tersebut?



	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menjelaskan manfaat yang dimiliki oleh tanaman obat untuk selanjutnya digunakan sebagai obat penyakit rematik</li> </ul>	<p>7. Bagaimana manfaat atau khasiat yang dimiliki oleh tanaman sehingga dapat mengobati penyakit rematik?</p> <p>8. Tanaman apa saja yang efektif digunakan sebagai obat rematik?</p>
	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Memaparkan tata cara pengolahan tanaman obat untuk mengobati penyakit rematik</li> </ul>	<p>9. Bagaimana cara Bapak/Ibu mengolah atau meracik tanaman tersebut untuk mengobati rematik?</p> <p>10. Apakah terdapat ramuan yang terdiri dari satu jenis tanaman?</p> <p>11. Dari mana Bapak/Ibu memperoleh informasi terkait cara membuat ramuan obat rematik?</p>
	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Memaparkan manfaat yang dimiliki oleh tanaman obat rematik selain mengacu pada <i>Usada Taru Pramana</i></li> </ul>	<p>12. Apakah terdapat jenis tanaman yang dapat digunakan sebagai obat rematik selain yang tercantum di dalam <i>Usada Taru Pramana</i>?</p>
	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menjelaskan efektivitas pengobatan rematik menggunakan tanaman obat</li> </ul>	<p>13. Menurut Bapak/Ibu, apakah penggunaan tanaman sebagai obat efektif untuk pengobatan pasien rematik dan berapa persentase kesembuhannya?</p> <p>14. Apakah Bapak/Ibu memiliki alternatif lain apabila pasien tidak menunjukkan kesembuhan?</p>

**Lampiran 05. Hasil studi dokumen**

**HASIL STUDI DOKUMENTASI**

**TANAMAN OBAT REMATIK MENURUT USADA TARU PRAMANA**

**Judul Salinan** : Usada Taru Pramana  
**Salinan lontar milik** : Gedong Kirtya Singaraja  
**Nomor** : IIIId.1854/12  
**Asal lontar dari** : Cokorda Ngurah Puri Saren Kauh, Distrik Payangan (Gianyar)  
**Diketik kembali oleh** : Made Pardika  
**Tanggal** : 3 Juli 2000  
**Diperiksa oleh** : I Gst. Bgs. Sudiasta, Sm.Sp.

**Kode: Dkm.Lon**

No	Manuskrip Lontar		Tanaman Obat		Nama Indonesia	Nama Latin
	Salinan	Terjemahan	Nama	Bagian		
1.	5a. Tityang taru sumaga, daging dawun akah panes, engket dumlada, dados anggen tamba tuju, ra, yeh cuka, temutis, 3 iris.	5a. Saya pohon sumaga, daging dan akar panas, getah sedang, dapat dijadikan obat rematik, ramuan diisi dengan air cuka, temu tis 3 iris	Taru Sumaga	Semua bagian	Jeruk Siam	<i>Citrus nobilis</i>

2.	8a. Tityang taru awar-awar, daging panes, don dumlada babakan panes, getah panes, akah nyem, anggen tamba tuju brahma, babakan tityang anggen loloh, ra., madu, yeh canana.	8a. Saya pohon awar-awar, daging panas, daun sedang, kulit pohon panas, getah panas, akar dingin, dapat digunakan sebagai obat rematik, kulit pohon saya dipakai untuk jamu, ramuan diisi dengan madu, air cendana.	Taru Awar-awar	Kulit batang	Awar-awar	<i>Ficus septica</i>
3.	8a. Tityang taru wit jruju, daging akah tityang tis, don tis, anggen uwap tuju, akah muwah don, ra., bawang adas.	8a. Saya pohon jruju, daging akar saya sejuk, daun sejuk, akar dan daun digunakan sebagai urap rematik, ramuan diisi dengan bawang dan adas.	Taru Jruju	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Akar</li> <li>• Daun</li> </ul>	Jeruju/Daruju	<i>Acanthus ilicifolius L.</i>
4.	8b. Tityang pulet, daging dumelada don anget, akah	8b. Saya pulet, daging hangat daun hangat, akar	Taru Pulet	Akar	Pulutan	<i>Urena lobata</i>



	tis, engket panco, ta., beseh ring jriji, akah tityange terapang.	sejuk, getah panco, dapat digunakan sebagai obat bengkak pada jari, akar saya yang digunakan.				
5.	14a. Tityang mawasta taru ancak, daging akah tityang rawuh ring don tis, dados tamba sakit kenyel, ambil babakan tityange anggen wedak cokor, ra., maswi, jebugarum, katik cengkeh	14a. Saya bernama pohon ancak, daging akar hingga daun saya sejuk, dapat dipakai untuk obat kelelahan, ambil kulit kayu saya untuk param kaki, ramuan diisi dengan masui, jebugarum dan batang cengkeh	Taru Anciah	Kulit batang	Ara Suci/Anciah	<i>Ficus religiosa</i>
6.	16b. Tityang mawasta taru buwu, daging dumelada, tityang dados tamba tuju bengang, ambil babakan tityang, 11 tebih, anggen	16b. Saya bernama pohon buwu, daging hangat, saya dapat digunakan untuk obat rematik, ambil kulit saya 11 buah, untuk	Taru Buwu	Kulit batang	Weru/Wangkal	<i>Albizia procera</i>

	loloh, ra., santen kane, juwuk lengis	jamu, ramuan diracik dengan santan dan jeruk nipis				
7.	23b.Tityang taru jepun, daging anget, dados tamba sakit bangkyang ambil babakan tityang anggen wedak, don ring engket taler anget, akah dumelada, ra., pamor bubuk	23b.Saya pohon jepun, daging hangat, dapat dipakai untuk obat sakit pinggang, ambil kulit pohon saya untuk urap, daun dan getah juga hangat, akar hangat, ramuan diisi dengan bubuk kapur	Taru Jepun	Kulit batang	Kamboja	<i>Plumeria rubra</i> L.
8.	32b.Tityang wit manas bang, daging dumelada, dawun miwah akah tis, sakit ring tulang, ambil woh tityang anggen tutuh irung, ra., yeh nyuh bulan, yeh nyuh mulung, sari	32b.Saya pohon nanas merah, daging hangat, daun dan akar sejuk, sakit pada tulang, ambil buah saya untuk obat tetes hidung, ramuan diracik dengan air kelapa bulan, air kelapa mulung, sari lungud pinih	Wit Manas Bang	Buah	Nanas Merah	<i>Ananas comosus</i> (L) Merr.

	lungid pinih riyyin kikih, peseng woh tityang	riyyin kikih, peras buah saya.				
--	---	-----------------------------------	--	--	--	--



### Lampiran 05. Hasil Studi Dokumen Salinan Lontar

**Judul Salinan** : Usada Taru Pramana  
**Lontar milik** : A. A. Made Sucita, Jro Marga, Kec. Kerambitan, Kab. Tabanan  
**Katuronin antuk** : A. A. Ketut Rai  
**Nomor** : IIIId.1854/12  
**Tanggal diketik** : 19 Juni 1982  
**Diketik ulang** : 2 Mei 2003  
**Diketik kembali oleh** : Ni Made Ekarini  
**Diperiksa oleh** : I Gst. Bgs. Sudiasta, Sm.Sp.

**Kode:** Dkm.Lon.

No	Manuskrip Lontar		Tanaman Obat		Nama Indonesia	Nama Latin
	Salinan	Terjemahan	Nama	Bagian		
1.	4a. Tityang mawasta taru sumaga, daging tityang panes, akah panes, enget tityang dumlada, babakan tityang dumlada, tityang dados angge tamba tuju, ambil	4a. Saya bernama pohon sumaga, daging saya panas, akar panas, getah saya sedang, kulit pohon saya sedang, saya dipakai untuk obat rematik, ambil semua bagian saya	Taru Sumaga	Semua bagian	Jeruk Siam	<i>Citrus nobilis</i>

	tityang maka sami anggen odak, madaging yeh cuka, temutis 3 iris	untuk param berisi air cuka dan temutis 3 iris				
2.	6b. Tityang taru awar-awar, daging tityang panes, daun tityang dumlada, babakan tityang panes, akah tityang dumlada, tityang dados angge tamba tuju-brata. Ambil babakan tityang anggen loloh, madaging madu yeh canana.	6b. Saya bernama pohon awar-awar, daging saya panas, daun saya sedang, kulit pohon saya panas, akar saya sedang, saya dipakai untuk obat rematik. Ambil saya sebagai jamu berisi madu dan air cendana	Taru Awar-awar	Kulit batang	Awar-awar	<i>Ficus septica</i>
3.	6b. Tutyang mawasta wit jruju. Daging tityang tis, akah tityang tis, daun	6b. Saya bernama Jruju. Daging saya sejuk, akar sejuk, daun saya sedang, saya	Taru Jruju	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Daun</li> <li>• Akar</li> </ul>	Jeruju/Daruju	<i>Acanthus ilicifolius L.</i>



	tityang dumlada, tityang dados angge tamba, odak sakit tuju, rereh akah ring daun tityang, madaging bawang, adas.	dipakai untuk obat param rematik, cari akar hingga daun saya berisi bawang dan adas				
4.	6b. Tityang mwasta taru pulet, daging tityang dumlada, daun tityang panes, akah tityang panes, engket tityang tis, tityang dados angge tamba beseh ring jriji, ambil akah tityang cacak raris arapang	6b. Saya bernama pohon pulet, daging saya sedang, daun panas, akar panas, getah saya sejuk, saya dapat dipakai untuk obat bengkak pada jari, ambil akar saya, haluskan kemudian urap.	Taru Pulet	Akar	Pulutan	<i>Urena lobata</i>
5.	10b. Tityang mwasta taru buhu, daging tityang dumlada, daun tityang	10b. Saya bernama pohon buhu, daging saya sedang, daun sedang, akar saya	Taru Buhu	Kulit batang	Weru/Wangkal	<i>Albizia procera</i>

	<p>dumlada, akah tityang dumlada, babakan tityang tis. Tityang dados angge tamba loloh tuju-beng-</p> <p>11a. Ang. Ambil babakan tityang 11 tebih, madaging santen kane, ring juwuk lengis</p>	<p>sedang, kulit pohon saya sejuk. Saya dipakai untuk jamu penyakit rematik</p> <p>11a. Ambil kulit pohon saya 11 potong berisi santan dan jeruk nipis</p>				
6.	<p>15b. Tityang taru jepun, daging tityang panes, babakan tityang panes, daun tityang dumlada, engket tityang panes, tityang dados angge tamba nyakitang bangkiang, ambil babakan</p>	<p>15b. Saya pohon jepun, daging saya panas, kulit pohon saya panas, daun saya sedang, getah saya panas, bisa dipakai untuk obat sakit pinggang, ambil kulit saya untuk mengurap diisi</p>	Taru Jepun	Kulit batang	Kamboja	<i>Plumeria rubra</i> L.

	tityang anggen mangurapin madaging pamor bubuk, ulig	bubuk kapur, dihaluskan				
7.	20b. Tityang mwasta wit gamongan, daging tityang panes, daun tityang panes, tityang dados tamba tangan kiting, ambil umbin tityang, madaging minyak nyuh, ring abu awon, tampel sakitnya.	20b.Saya bernama gamongan, daging saya panas, daun saya panas, saya dapat dipakai untuk obat tangan kiting, ambil umbi saya berisi minyak kelapa, abu, tempelkan pada bagian yang sakit	Gamongan	Umbi	Gamongan/Lempuyang	<i>Zingiber zerumbet</i>



### Lampiran 05. Hasil Studi Dokumen Salinan Lontar

**Judul Salinan** : Usada Taru Pramana  
**Salinan lontar milik** : Kantor Dokumentasi Budaya Bali  
**Sumber lontar** : Kantor Dokumentasi Budaya Bali  
**Judul lontar** : Taru Pramana  
**Asal lontar dari** : Banjar Satria, Negara  
**Diketik kembali oleh** : Drs. I Ketut Sukanthajaya  
**Tanggal** : 12 April 1995

**Kode:** Dkm.Lon

No	Manuskrip Lontar		Tanaman Obat		Nama Indonesia	Nama Latin
	Salinan	Terjemahan	Nama	Bagian		
1.	5a. Titiang I Sumaga, daging daun akah panes, engket dumelada, anggen tamba tuju rauhing yeh cuka, temu tis 3 iris.	5a. Saya Sumaga, daging, daun, akar panas, getah hangat, digunakan sebagai obat rematik, diisi dengan air cuka, temu tis 3 iris	Taru Sumaga	Semua bagian	Jeruk Siam	<i>Citrus nobilis</i>
2.	7a. Titiang awar- awar daging panes, don dumelada,	7a. Saya awar-awar, daging panas, daun hangat, kulit pohon	Awar-awar	Kulit batang	Awar-awar	<i>Ficus septica</i>

	babakan panes, getah panes, akah nyem, anggen tamba tuju brahma, babakan anggen loloh rauhing madu, yeh cendana.	panas, getah panas, akar dingin, dipakai untuk obat rematik, kulit pohon saya dipakai untuk jamu diisi dengan madu dan air cendana				
3.	7a. Titiang wit taruju, daging akah tis, anggen uap, rauhing bawang adas	7a. Saya taruju, daging dan akar sejuk, dipakai untuk urap berisi bawang adas	Taruju	Akar	Jeruju/Daruju	<i>Acanthus ilicifolius L.</i>
4.	7a. Titiang wit pulet daging dumelada, daun anget, akah tis, engkete panes, tamba beseh ring jariji, akah titiange urapang.	7a. Saya pulet, daging hangat, daun hangat, akar sejuk, getah panas, obat untuk bengkak pada jari, akar saya digunakan sebagai urap	Pulet	Akar	Pulutan	<i>Urena lobata</i>
5.	11a. Titiang taru ancak, daging akah don tis, tamba sakit	11a. Saya pohon ancak, daging, akar, daun sejuk, obat kelelahan, kulit saya	Ancak	Kulit batang	Ancak/Ara Suci	<i>Ficus religiosa</i>



	kenyel, babakan titiange anggen uap cokor, masui, jebug arum, katik cengkeh	dipakai untuk urap kaki Bersama dengan masui, jebug arum, batang cengkeh				
6.	12b. Titiang taru buu, daging dumalada, tamba tuju bengang, ambil babakan tiange 11 tebih anggen loloh rauhing santen kane, juuk lengis	12b. Saya pohon buu, daging sedang, untuk obat rematik, ambil kulit pohon saya 11 potong berisi santan dan jeruk nipis	Buu	Kulit batang	Weru/Wangkal	<i>Albizia procera</i>
7.	22b. Titiang gamongan, daging akah daun, sami anget, tamba tangan kiting, umbin titiange anggen nambel, minyak nyuh, rauhing abun pawon, tampelakna	22b. Saya gamongan, daging, akar, daun semuanya hangat, dipakai untuk obat tangan kiting, umbi saya dipakai menempel dengan minyak kelapa disertai abu	Gamongan	umbi	Gamongan/Lempuyang	<i>Zingiber zerumbet</i>

8.	23a. Titiang manas bang, daging dumatada, daun akah tis, tamba sakit tulang, woh titiange anggen tutuh irung, yeh nyuh bulan, yeh nyuh mulung, sari lungid pinarahin kalih, peseng woh titiange	23a. Saya nanas merah, daging sedang, daun dan akar sejuk, obat sakit tulang, buah saya dipakai tetes hidung, dengan air kelapa bulan, air kelapa mulung, sari lungid pinarahin kalih, peras buah saya	Manas bang	Buah	Nanas merah	<i>Ananas comosus</i> (L) Merr.
----	---	--	------------	------	-------------	---------------------------------



**Lampiran 05. Hasil Studi Dokumen Salinan Lontar**

**Judul Buku** : Terjemahan dan Kajian Usada Tenung Tanya Lara  
**Penulis** : I Gst. Bgs. Sudiasta dan I Ketut Suwidja  
**Tahun** : 1991  
**Penerbit** : Departemen Pendidikan dan Kebudayaan

**Kode:** Dkm.Lon

No	Manuskrip Lontar		Tanaman Obat		Nama Indonesia	Nama Latin
	Salinan	Terjemahan	Nama	Bagian		
1.		89b. obat untuk menyembuhkan dan terkena tuju, sarananya, gandarusa putih, daun bayam abu-abu, beras sebanyak tiga jeput dan diisi santan, lalu berikanlah si sakit untuk meminumnya		Daun	Gandarusa putih	<i>Justicia gendarussa</i>
2.		126a Tuju Rumpuh obatnya kulit pohon wangkal,		Kulit batang	Wangkal/weru	<i>Albizia procera</i>

		asam, trikatuka, dipakai boreh				
3.		126a tuju dan rumput, obatnya daun komeniran, jahe, kulit pohon cermen, kesuna jangu, air cuka, dipakai boreh	Komeniran	Daun	Meniran	<i>Phyllanthus niruri L.</i>
4.		127a obat tuju sakit nyeri dan semutan, bahannya, daun tibah, dipanggang, lawos, kuning, kesuna jangu, air cuka,, dipakai boreh	Tibah	Daun	Mengkudu	<i>Morinda citrifolia</i>

**Lampiran 05. Hasil Studi Dokumen Salinan Lontar**

**Judul lontar** : Usada Tuju  
**Salinan lontar milik** : Gedong Kirtya Singaraja  
**Nomor** : 170/2.IIIId  
**Diketik kembali oleh** : I Gede Suparma  
**Tanggal** : 24 Mei 2007

**Kode: Dkm.Lon**

No	Manuskrip Lontar		Tanaman Obat		Nama Indonesia	Nama Latin
	Salinan	Terjemahan	Nama	Bagian		
1.	13a Siksikan ngilut, don dapdap ulungane, don tingkih ulungane, don baingan ulungane, don Kendal ulungane, don winggak, sari lungid, katumbuh, don juwuk ulungane, don burut, luwun jalan.	13a obat untuk pangkal paha yang sakit, ngilu, sarananya dadap yang jatuh sendiri dari pohon disertai daun kemiri yang jatuh dari pohon, daun sekendal yang jatuh dari pohon, daun winggak, sarilungid, ketumbar, daun jeruk yang jatuh dari pohonnya, daun burut dan sampah yang berasal dari jalan raya	Dadap	Daun	Dadap	<i>Erythrina variegata L.</i>






Lampiran 06. Hasil observasi & kajian pustaka


**HASIL OBSERVASI & KAJIAN PUSTAKA**  
**TANAMAN OBAT REMATIK MENURUT USADA TARU PRAMANA**

Kode: Dkm.Obs

No	Tanaman		Nama Ilmiah (Famili & Spesies)	Deskripsi	Kandungan Kimia	Manfaat	Sumber
	Lontar	Indonesia					
1	Jeruju	Jeruju	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Famili: Acanthaceae</li> <li>• Spesies: <i>Acanthus ilicifolius</i> L.</li> </ul> <p style="text-align: center;">[1]</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Tumbuh di semua jenis tanah, terutama tanah berlumpur</li> <li>• Tumbuhan berupa semak</li> <li>• Daun berbentuk bujur hampir elips</li> <li>• Berduri pada samping masing-masing daun</li> <li>• Batang berwarna kekuningan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Alkaloid [2]</li> <li>• Saponin [2]</li> <li>• Flavonoid [2]</li> <li>• Terpenoid [2]</li> <li>• Fenolik [2]</li> <li>• Kumarin [3]</li> <li>• Quercetin [4]</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Antirematik [2]</li> <li>• Antibakteri [2]</li> <li>• Melancarkan peredaran darah [2]</li> <li>• Analgesik [2]</li> <li>• Antioksi&amp; [3]</li> <li>• Antiinflamasi [4]</li> </ul>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Singh &amp; Aeri, 2013</li> <li>2. Ernianingsih, dkk., 2014</li> <li>3. Vani &amp; Manikandan, 2018</li> <li>4. Kumar, dkk., 2008</li> </ol>
	 <p><b>Sumber:</b> Dok. Pribadi  <b>Lokasi:</b> Taman Telaga Ning, Desa Marga, Tabanan</p>						
2	Awar awar	Awar awar					

	 <p><b>Sumber:</b> Dok. Pribadi <b>Lokasi:</b> Br. Tembau, Desa Marga, Tabanan</p>		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Famili: Moraceae</li> <li>• Spesies: <i>Ficus septica</i> [2]</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Tumbuhan berupa pohon atau semak dengan tinggi sekitar 1-5 meter</li> <li>• Batang bengkok, lunak &amp; berbentuk silindris dengan bagian dalam berongga</li> <li>• Getah tidak berwarna</li> <li>• Daun berbentuk elips</li> <li>• Buah berwarna hijau dengan ukuran kurang lebih 1,5 – 2 cm</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Genistein [1]</li> <li>• Kaempferitrin [1]</li> <li>• Kumarin [1]</li> <li>• Fenolik [1]</li> <li>• Saponin [1]</li> <li>• Flavonoid [1]</li> <li>• Tannin [3]</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Antiinflamasi [1] [3]</li> <li>• Antioksi&amp; [1]</li> <li>• Antibakteri [1]</li> </ul>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Rahman, dkk., 2013</li> <li>2. Fitmawati &amp; Juliantari, 2017</li> <li>3. Ghori, dkk., 2015</li> </ol>
3	Sumaga	Jeruk Siam	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Famili: Rutaceae</li> <li>• Spesies: <i>Citrus nobilis</i> [2]</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pohon memiliki ketinggian 3 – 10 m</li> <li>• Ditemukan duri pada tumbuhan saat masih muda</li> <li>• Bunga berwarna putih dengan jumlah mahkota yaitu 4 – 5 mahkota</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• <math>\beta</math>-pinen [1]</li> <li>• Limonen [1]</li> <li>• <math>\beta</math>-phellandrene [1]</li> <li>• <math>\beta</math>-myrcene [1]</li> <li>• <math>\beta</math>-ocimene [1]</li> <li>• terpinen-4-ol [1]</li> <li>• <math>\alpha</math>-terpineol [1]</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Antiinflamasi [3]</li> <li>• Antioksi&amp; [1]</li> </ul>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Julaeha, dkk., 2020</li> <li>2. Andrini, dkk., 2021</li> <li>3. Malik, dkk., 2021</li> </ol>
 <p><b>Sumber:</b> Dok. Pribadi</p>							


	<b>Lokasi:</b> Br. Tembau, Desa Marga, Tabanan			<ul style="list-style-type: none"> <li>• Buahnya berwarna hijau &amp; berwarna kuning merata saat ditanam pada dataran rendah</li> <li>• Memiliki tiga lapisan kulit buah &amp; terdapat juring-juring berwarna putih yang disebut <i>endocarp</i></li> <li>• Daging buah mengandung bulir-bulir yang berisi air [2]</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• citronellol [1]</li> <li>• geraniol [1]</li> <li>• saponin [3]</li> <li>• tannin [3]</li> <li>• flavonoid [3]</li> <li>• terpenoid [3]</li> </ul>		
4	Manas bang	Nanas merah	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Famili: Bromeliaceae</li> <li>• Spesies: <i>Ananas comosus</i> (L) Merr. [1]</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Tumbuhan dengan bentuk daun menyerupai taji</li> <li>• Berupa tumbuhan semak</li> <li>• Tepi daun berduri &amp; daun berserat</li> <li>• Buah berbentuk bulat lonjong dengan</li> <li>• Buah memiliki mahkota pada bagian atasnya &amp; dapat</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Flavonoid [2]</li> <li>• Alkaloid [2]</li> <li>• Saponin [2]</li> <li>• Tanin [2]</li> <li>• Enzim bromealin [3]</li> <li>• Vitamin B6 [3]</li> <li>• Vitamin C [3]</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Antiinflamasi [2]</li> <li>• Antioksi&amp; [2]</li> <li>• Antibakteri [2]</li> <li>• Antirematik [2]</li> <li>• Menurunkan kadar asam urat [3]</li> </ul>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Ardi, dkk., 2019</li> <li>2. Reiza, dkk., 2019</li> <li>3. Annita, dkk., 2019</li> </ol>
	 <p><b>Sumber:</b> Dok. Pribadi</p>						


	<b>Lokasi:</b> Br. Tembau, Desa Marga, Tabanan			<p>digunakan untuk perbanyakkan</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Buah berwarna hijau hingga kemerahan saat belum matang</li> <li>• Buah berwarna merah kekuningan hingga jingga saat sudah matang [1]</li> </ul>			
5	Ancak	Bodhi	<p>Famili: Moraceae Spesies: <i>Ficus religiosa</i> [1]</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Tumbuhan berkayu &amp; dapat tumbuh mencapai ukuran yang besar</li> <li>• Percabangan tersebar meluas</li> <li>• Kulit pohon berwarna coklat</li> <li>• Daun berwarna kemerahan saat baru tumbuh &amp; berwarna hijau tua saat sudah dewasa</li> <li>• Daun berbentuk lingkaran dengan ujung melancip</li> <li>• Buah berwarna hijau kemudian berubah</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Fenolik [1]</li> <li>• Polifenol [1]</li> <li>• Flavonoid [1]</li> <li>• Tannin [1]</li> <li>• Antosianin [1]</li> <li>• Saponin [1]</li> <li>• Alkaloid [1]</li> <li>• Triterpenoid [1]</li> <li>• Stigmasterol [2]</li> <li>• Lupeol [2]</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Antirematik [1]</li> <li>• Antiinflamasi [1]</li> <li>• Antiartritis [2]</li> </ul>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. C. R. Biju, dkk., 2020</li> <li>2. Rathod, dkk., 2018</li> <li>3. Sandeep, dkk., 2018</li> </ol>
	 <p><b>Sumber:</b> Dok. Pribadi <b>Lokasi:</b> Jl. Veteran, Singaraja</p>						




				menjadi ungu kehitaman [3]			
6	Sambiloto	Sambiloto	<p>Famili: Achantaceae Spesies: <i>Andrographis peniculata</i> (Burn.f.) Nees [1]</p>  <p><b>Sumber:</b> Dok. Pribadi <b>Lokasi:</b> Jl. Gajah Mada, Br. Sakenan Belo&amp;, Tabanan</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Tunbunan berupa terna dengan tinggi 35 – 95 sm</li> <li>• Bentuk daun memanjang berwarna hijau tua</li> <li>• Memiliki bunga dengan ukuran kecil berwarna putih hingga putih keunguan</li> <li>• Memiliki buah dengan ukuran kecil berbentuk lonjong/silinder dengan warna hijau kekuningan [1]</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Saponin [1]</li> <li>• Flavonoid [1]</li> <li>• Asam kersik [2]</li> <li>• Polimetosiflavon [2]</li> <li>• Apigenin-7,4-dimetileter [2]</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Antirematik [1]</li> <li>• Antira&amp;g [1]</li> <li>• Penghilang nyeri [1]</li> <li>• Antioksi&amp; [2]</li> </ul>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Utami &amp; Tim Lentera, 2005</li> <li>2. Widyawati, 2007</li> </ol>
7	Temulawak	Temulawak	Famili: Zingiberaceae				





	 <p><b>Sumber:</b> Dok. Pribadi <b>Lokasi:</b> Br. Penarukan, Bantas, Kerambitan, Tabanan</p>		<p>Spesies: <i>Curcuma xanthorrhiza</i> Roxb. [1] <i>Curcuma zerumbed</i> Roxb. [2]</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Tumbuhan berupa herba dengan batang semu</li> <li>• Daun berbentuk bundar memanjang hingga lanset</li> <li>• Tumbuhan berwarna hijau</li> <li>• Memiliki bunga dengan kelopak berwarna putih [1]</li> <li>• Umbi berupa rimpang dengan warna coklat pada bagian luar &amp; kuning hingga jingga pada bagian dalam [2]</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Linelool [1]</li> <li>• Felandren [2]</li> <li>• Kurkuminoid [2]</li> <li>• Camphor [4]</li> <li>• Zerumbon [4]</li> <li>• Xanthorizzol [4]</li> <li>• Germakron [3]</li> <li>• Sabinene [3]</li> <li>• <math>\alpha</math>-zingiberene [3]</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Antiinflamasi [2],[4]</li> <li>• Antioksi&amp; [1][4]</li> <li>• Antimikroba [1][4]</li> <li>• Rematik [3]</li> <li>• Ra&amp;g sendi [3]</li> </ul>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Hidayat &amp; Napitupulu, 2015</li> <li>2. Utami &amp; Tim Lentera, 2005</li> <li>3. Syamsudin, dkk., 2019</li> <li>4. Maulida &amp; Indradi, 2019</li> </ol>
8	Buwu	Weru/Wangkal	<p>Famili: Fabaceae Spesies: <i>Albizia procera</i> [1]</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• merupakan tanaman berkayu dengan tinggi mencapai 30 m</li> <li>• memiliki warna luar abu hingga hijau pucat</li> <li>• daun berbentuk majemuk dengan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• triterpenoid [3]</li> <li>• flavonoid glikosida [3]</li> <li>• fitosterol [3]</li> <li>• fenolik [3]</li> <li>• saponin [3]</li> <li>• tannin [3]</li> <li>• flavonoid [3]</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Obat rematik [3]</li> <li>• Mengatasi pendarahan [3]</li> <li>• Antioksi&amp; [3]</li> </ul>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Arsana, 2019</li> <li>2. Parrotta, 1987</li> <li>3. Sivakrishnan &amp; Kavitha, 2018</li> </ol>

	 <p><b>Sumber:</b> <a href="https://identify.plantnet.org/">https://identify.plantnet.org/</a></p>			<p>susunan menyirip berganda</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• memiliki bunga yang tumbuh pada bulan Juni hingga September</li> <li>• bunga berwarna hijau hingga kuning</li> <li>• buah berwarna merah atau coklat kemerahan [2]</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Terpenoid [3]</li> <li>• Quercetin [3]</li> </ul>		
9	Jepun	Kamboja	<p>Famili: Apocynaceae Spesies: <i>Plumeria rubra</i> L. [1]</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Memiliki daun berbentuk lanset hingga lonjong</li> <li>• Tinggi tanaman dapat mencapai 8 m</li> <li>• Memiliki bunga dengan mahkota berwarna merah sejumlah 5 mahkota</li> <li>• Memiliki batang berwarna abu kehijauan</li> <li>• Buah berbentuk lonjong memanjang [3]</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Plumerisin [2]</li> <li>• <math>\beta</math>-dihidroplumerisin [2]</li> <li>• Isoplumerisin [2]</li> <li>• Lupeol [2]</li> <li>• Antosianin [2]</li> <li>• Flavonoid [4]</li> <li>• Saponin [4]</li> <li>• Fenolik [4]</li> <li>• Alkaloid [4]</li> <li>• Steroid [4]</li> <li>• Tannin [4]</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Antiinflamasi [2]</li> <li>• Antibakteri [2]</li> <li>• Antirematik [4]</li> </ul>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Arsana, 2019</li> <li>2. Nurzaman, dkk., 2018</li> <li>3. Idrees, dkk., 2020</li> <li>4. Mondal, dkk., 2016</li> </ol>
10	Gamongan	Lempuyang	Famili: Zingiberaceae				

	 <p><b>Sumber:</b> Dok. Pribadi <b>Lokasi:</b> Br. Tembau, Desa Marga, Tabanan</p>		<p>Spesies: <i>Zingiber zerumbet</i> [1]</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>•Tumbuhan rimpang dengan tinggi batang 1 – 2 m</li> <li>•Berkembang biak dengan memperbanyak rimpang</li> <li>•Bunga &amp; daun berasal dari rimpang</li> <li>•Memiliki bunga muda berwarna hijau &amp; berwarna merah saat telah tua</li> <li>•Memiliki rimpang tebal yang beraroma khas berwarna kuning [2]</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Zerumbon [2]</li> <li>• Humulene [2]</li> <li>• Borneol [2]</li> <li>• Kamfor [2]</li> <li>• Linalool [2]</li> <li>• <math>\beta</math>-caryophyllene [2]</li> <li>• Flavonoid [2]</li> <li>• Kaempferol [2]</li> <li>• Camphene [2]</li> <li>• <math>\alpha</math>-terpineol [2]</li> <li>• alkaloid [2]</li> <li>• quercetin [2]</li> <li>• curcumin [2]</li> <li>• terpinen-4-ol [2]</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Antiinflamasi [2]</li> <li>• Antioksi&amp; [2]</li> <li>• Penghilang rasa sakit [2]</li> </ul>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Arsana, 2019</li> <li>2. Koga, dkk., 2016</li> </ol>
11	Selagui	Sidaguri	<p>Famili: Malvaceae Spesies: <i>Sida rhombifolia</i> L. [1]</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>•Berupa tumbuhan tegak &amp; memiliki banyak cabang</li> <li>•Tumbuh mencapai tinggi 2 m</li> <li>•Daun berbentuk lonjong dengan pinggiran tidak rata</li> <li>•Struktur tulang daun menyirip</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Alkaloid [2]</li> <li>• Tannin [2]</li> <li>• Saponin [2]</li> <li>• Fenolik [2]</li> <li>• Steroid [2]</li> <li>• Porphyrins [2]</li> <li>• Flavonoid [2]</li> <li>• Acacetin [2]</li> <li>• Ecdysteroid [2]</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Asam urat [2]</li> <li>• Rematik [2]</li> <li>• Antiinflamasi [2]</li> <li>• Antibakteri [2]</li> <li>• Antioksi&amp; [2]</li> </ul>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Utami &amp; Tim Lentera, 2005</li> <li>2. Fadilah, 2017</li> </ol>






	<b>Lokasi:</b> Pangkung Tibah, Kediri, Tabanan			<ul style="list-style-type: none"> <li>•Berambut tipis pada bagian bawah daun</li> <li>•Bunga berwarna kuning</li> <li>•Buah berupa buah batu berwarna hijau saat muda &amp; hitam saat tua</li> </ul> <p>[1]</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• <math>\beta</math>-sitosterol [2]</li> <li>• Rhombifolina [2]</li> </ul>		
12	Gendarusa	Gendarusa	<p>Famili: Acanthaceae Spesies: <i>Justicia gendarussa</i> Burm. F. [1]</p>  <p><b>Sumber:</b> Dok. Pribadi <b>Lokasi:</b> Br.Pande, Malkangin, Tabanan</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Berupa tumbuhan perdu yang tumbuh tegak</li> <li>• Tinggi tanaman maksimal 2 m</li> <li>• Memiliki banyak percabangan</li> <li>• Percabangan berwarna ungu gelap saat muda, &amp; coklat saat tua</li> <li>• Susunan daun saling berhadapan</li> <li>• Struktur daun tunggal dengan bentuk lanset</li> <li>• Panjang daun mencapai 20 cm &amp; lebar 3,5 cm</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Tannin [1]</li> <li>• Alkaloid [3]</li> <li>• Flavonoid [3]</li> <li>• Karotenoid [3]</li> <li>• Fenolik [3]</li> <li>• Stigmaterol [3]</li> <li>• Lupeol [3]</li> <li>• <math>\beta</math>-sitosterol [3]</li> <li>• Steroid [3]</li> <li>• Saponin [3]</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Antirematik [1]</li> <li>• Memperlancar aliran darah [1]</li> <li>• Sakit pinggang [1]</li> <li>• Antiinflamasi [3]</li> <li>• Antioksi&amp; [3]</li> <li>• Analgesic [3]</li> <li>• Antibakteri [3]</li> <li>• Asam urat [3]</li> </ul>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Utami &amp; Tim Lentera, 2005</li> <li>2. Hidayat &amp; Napitupulu, 2015</li> <li>3. Kavitha, dkk., 2014</li> </ol>


				<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pinggir daun rata meruncing</li> <li>• Bunga kecil dengan warna putih</li> <li>• Bentuk buah lonjong [2]</li> </ul>			
13	Meniran	Meniran	<p>Famili: Euphorbiaceae          Spesies: <i>Phyllanthus niruri</i> L. [1]</p>  <p><b>Sumber:</b> Dok. Pribadi  <b>Lokasi:</b> Br. Tembau, Desa Marga, Tabanan</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Berupa tanaman terna yang tumbuh bermusim</li> <li>• Merupakan tanaman liar</li> <li>• Memiliki batang basah dengan panjang 30 – 40 cm</li> <li>• Bunga tumbuh pada bagian ketiak daun &amp; berseling</li> <li>• Buah berukuran kecil &amp; berbentuk kotak berduri</li> <li>• Tepi daun ditumbuhi bulu</li> <li>• Daun majemuk berwarna hijau berukuran kecil [2]</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Securinine [1]</li> <li>• Arbutin [1]</li> <li>• <math>\beta</math>-sitosterol [1]</li> <li>• Tannin [3]</li> <li>• Fenolik [3]</li> <li>• Alkaloid [3]</li> <li>• Lupeol [3]</li> <li>• Steroid [3]</li> <li>• quercetin [3]</li> <li>• Isokuersetin [3]</li> <li>• Astragalin [3]</li> <li>• Rutin [3]</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Rematik [1]</li> <li>• Rematik gout (asam urat) [3]</li> <li>• Sakit ginjal akibat asam urat tinggi [3]</li> <li>• Antiinflamasi [3]</li> </ul>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Ervina &amp; Mulyono, 2019</li> <li>2. Utami &amp; Tim Lentera, 2005</li> <li>3. Narendra, dkk., 2012</li> </ol>



14	Tibah	Mengkudu	Famili: Rubiaceae Spesies: <i>Morinda citrifolia</i> L. [1]	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Berupa tanaman semak dengan tinggi mencapai 10 m</li> <li>• Memiliki kulit batang berwarna coklat kekuningan</li> <li>• Memiliki daun tunggal berbentuk lonjong dengan panjang mencapai 40 cm</li> <li>• Bunga berwarna putih &amp; harum</li> <li>• Buah berbau khas saat masak &amp; berwarna hijau keputihan</li> <li>• Biji berbentuk lonjong berwarna hitam atau coklat gelap</li> </ul> [2]	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Damnacanthal [5]</li> <li>• Aucubin [6]</li> <li>• Scopoletin [5]</li> <li>• Alkaloid [4]</li> <li>• Fenolik [5]</li> <li>• Tannin [4]</li> <li>• Saponin [4]</li> <li>• Flavonoid [4]</li> <li>• Steroid [3]</li> <li>• Triterpenoid [5]</li> <li>• Karoten [5]</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Antibakteri [3][4][5]</li> <li>• Analgesic [4]</li> <li>• Antioksi&amp; [3][4][5][6]</li> <li>• Antiinflamasi [4][5][6]</li> </ul>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Utami &amp; Tim Lentera, 2005</li> <li>2. Hidayat &amp; Napitupulu, 2015</li> <li>3. Halimah, dkk., 2019</li> <li>4. Rifaldy, dkk., 2019</li> <li>5. Rajan, dkk., 2015</li> <li>6. Zeng, dkk., 2019</li> </ol>
15	Dadap	Dadap	Famili: Fabaceae				

	 <p><b>Sumber:</b> Dok. Pribadi <b>Lokasi:</b> Br. Tembau, Desa Marga, Tabanan</p>	<p>Spesies: <i>Erythrina lithosperma</i> [1]</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Tanaman berduri pada batangnya</li> <li>• kulit batang berwarna hijau kecoklatan</li> <li>• Daun berwarna hijau berbentuk menyerupai ketupat</li> <li>• Berupa tanaman berkayu &amp; batang tegak</li> <li>• Bunga berupa bunga majemuk dengan buah berupa polong-polongan berwarna hijau muda</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pterocarpan [2]</li> <li>• Steroid [2]</li> <li>• Sterol [3]</li> <li>• <math>\beta</math>-sitosterol [3]</li> <li>• Genistein [3]</li> <li>• Tannin [1]</li> <li>• Fenolik [3]</li> <li>• Flavonoid [1]</li> <li>• Saponin [1]</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Antiinflamasi [2]</li> <li>• Antibakteri [1][3]</li> </ul>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1.Kholida, dkk., 2016</li> <li>2.Fardiani, dkk., 2020</li> <li>3.Kaushal, dkk., 2020</li> </ol>
16	<p>Tapak Liman</p>  <p><b>Sumber:</b> Dok. Pribadi</p>	<p>Famili: Compositae/Asteraceae Spesies: <i>Elephantopus scaber</i> Linn. [1]</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Tanaman berupa herba rerumputan yang dapat hidup panjang</li> <li>• Tinggi maksimal mencapai 80 cm</li> <li>• Akar berukuran besar</li> <li>• Batang menyerupai bentuk garpu</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Lupeol asetat [1]</li> <li>• Epifriedelinol [1][3]</li> <li>• Lupeol [1]</li> <li>• Stigmasterol [1]</li> <li>• Deoxyelephantopin [3]</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Antirag [1]</li> <li>• Penghilang bengkak [1]</li> <li>• Rematik [3]</li> <li>• Analgesic [3]</li> </ul>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1.Utami &amp; Tim Lentera, 2005</li> <li>2.Hidayat &amp; Napitupulu, 2015</li> <li>3.Setyari &amp; Sudjarwo, 2008</li> </ol>

	<b>Lokasi:</b> Br. Tembau, Desa Marga, Tabanan			<ul style="list-style-type: none"> <li>• Daun berwarna hijau tua &amp; memiliki bunga berwarna ungu yang keluar dari tengah-tengah bagian daun</li> <li>• Batang berambut halus &amp; pendek serta kaku [2]</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Flavonoid luteolin-7-glukosida [1]</li> </ul>		
17	Pulet-pulet	Pulutan	<p>Famili: Malvaceae Spesies: <i>Urena lobata</i> [1]</p>  <p><b>Sumber:</b> Dok. Pribadi <b>Lokasi:</b> Br. Alas Perean, Desa Geluntung, Tabanan</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Tanaman berupa semak yang memiliki percabangan</li> <li>• Dapat tumbuh hingga tinggi maksimal 3 m</li> <li>• Memiliki batang &amp; cabang berwarna kemerahan</li> <li>• Daun memiliki variasi bentuk yaitu bulat, seperti bentuk hati &amp; bergerigi</li> <li>• Bunga tumbuh pada ketiak daun &amp; berwarna merah jambu</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Alkaloid [1]</li> <li>• Flavonoid [1]</li> <li>• Saponin [1]</li> <li>• Tannin [1]</li> <li>• Asam n-hexadecanoat [3]</li> <li>• 2-methoxy-4-vinylphenol [3]</li> <li>• Fenolik [3]</li> <li>• Steroid [5]</li> <li>• Mangiferin [5]</li> <li>• Quercetin [4]</li> <li>• Imperatorin [4]</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Rematik [1]</li> <li>• Antiinflamasi [3]</li> <li>• Antioksi&amp; [3]</li> <li>• Antimikroba [3][4]</li> <li>• Analgesik [5]</li> </ul>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1.Rajagopal, dkk., 2019</li> <li>2.Hidayat &amp; Napitupulu, 2015</li> <li>3.Fadillah, dkk., 2020</li> <li>4.Suarsini, 2011</li> <li>5.Silalahi, 2020</li> </ol>

				<ul style="list-style-type: none"> <li>• Buah berbentuk bulat &amp; memiliki duri [2]</li> </ul>			
18	Piduh	Pegagan	<p>Famili: Apiaceae/Umbelliferae          Spesies: <i>Cantella asiatica</i> L. Urb. [1]</p>  <p><b>Sumber:</b> Dok. Pribadi  <b>Lokasi:</b> Br. Alas Perean, Desa Geluntung, Tabanan</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Tanaman berupa herba yang tumbuh menjalar &amp; tidak memiliki batang</li> <li>• Alat perkembangbiakan berupa stolon</li> <li>• Panjang tanaman dapat mencapai 80 cm</li> <li>• Daun berbentuk menyerupai kipas dengan ukuran diameter mencapai 7 cm</li> <li>• Memiliki bunga yang berbentuk menyerupai payung &amp; tumbuh pada ketiak daun serta tangkai yang lebih pendek daripada tangkai daun [2]</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Asiatikosida [3]</li> <li>• Madekasosida [3]</li> <li>• Karotenoid [3]</li> <li>• Tannin [3]</li> <li>• Triterpenoid [3]</li> <li>• Stigmasterol [3]</li> <li>• Sitosterol [3]</li> <li>• Saponin [3]</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Antiinflamasi [3]</li> <li>• Nyeri persendian [3]</li> </ul>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Badrunasar &amp; Santoso, 2017</li> <li>2. Utami &amp; Tim Lentera, 2005</li> <li>3. Sutardi, 2016</li> </ol>



19	Paku jae	Cakar Ayam	Famili: Selaginellaceae Spesies: <i>Selaginella doederleinii</i> Hieron. [1]	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Tanaman berupa herba yang tumbuh tegak dengan tinggi dapat mencapai 35 cm</li> <li>• Bentuk batang bulat &amp; bercabang-cabang</li> <li>• Bentuk daun jorong &amp; menyerupai cakar ayam</li> <li>• Warna daun hijau tua pada bagian atas &amp; berwarna lebih muda pada bagian bawah</li> <li>• Memiliki sporangium pada ketiak daun [2]</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Asam gallat [3]</li> <li>• Asam caffeat [3]</li> <li>• Asam ferulat [3]</li> <li>• Naringenin [3]</li> <li>• Luteolin [3]</li> <li>• Vitexin [3]</li> <li>• Amentoflavone [3]</li> <li>• Ginkgetin [3]</li> <li>• Rutin [3]</li> <li>• Alkaloid [4][2]</li> <li>• Saponin [4][2]</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Bengkak [4]</li> <li>• Rematik [2]</li> <li>• Antioksi&amp; [3]</li> <li>• Melancarkan aliran darah [4]</li> </ul>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Badrunasar &amp; Santoso, 2017</li> <li>2. Hidayat &amp; Napitupulu, 2015</li> <li>3. Mahmudah, 2019</li> <li>4. Utami &amp; Tim Lentera, 2005</li> </ol>
20	Mica	Merica	Famili:Piperaceae				





**Sumber:** Dok. Pribadi  
**Lokasi:** Br. Tembau, Desa Marga, Tabanan

Spesies: *Piper nigrum* L.  
 [1]

- Tanaman merambat dengan batang bulat beruas & bercabang
  - Akar berupa akar yang dapat melekat yang berwarna hijau
  - Daun berbentuk bulat telur melancip pada ujungnya & berbentuk hati pada bagian pangkal serta merupakan daun tunggal
  - Daun memiliki tulang menyirip dengan panjang daun mencapai 8 cm & lebar mencapai 5 cm
  - Buah berbentuk bulat dengan warna hijau saat muda & merah setelah tua
- [2]

- Asam piperat [1]
- Piperine [3]
- Fenolik [3]
- Alkaloid [3]
- Flavonoid [3]
- Tannin [3]

- Rematik [1]
- Antioksi& [3]
- Antiinflamasi [3]
- Analgesic [3]

1. Utami & Tim Lentera, 2005
2. Hidayat & Napitupulu, 2015
3. Srivastava & Singh, 2017

21	Sembung	Sembung				
----	---------	---------	--	--	--	--

	 <p><b>Sumber:</b> Dok. Pribadi <b>Lokasi:</b> Br. Tembau, Desa Marga, Tabanan</p>	<p>Famili: Compositae/Asteraceae Spesies: <i>Blumea balsamifera</i> L. [1]</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Tanaman berupa perdu dengan tinggi mencapai 4 m</li> <li>• Batang lunak berwarna hijau dengan bulu halus di seluruh permukaannya</li> <li>• Daun ditutupi rambut halus pada bagian bawah se&amp;gkan pada bagian atas ditutupi rambut yang lebih kasar</li> <li>• Bagian bawah daun bertangkai &amp; pinggir daun bergerigi</li> <li>• Bunga berwarna kuning yang muncul pada ujung batang [2]</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Borneol [4]</li> <li>• Tannin [4]</li> <li>• Myricetin [3]</li> <li>• Flavonoid [4]</li> <li>• Luteolin [4]</li> <li>• Catechin [4]</li> <li>• Alkaloid [4]</li> <li>• Camphene [4]</li> <li>• <math>\beta</math>-caryophyllene [4]</li> <li>• <math>\alpha</math>-humulene [4]</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Rematik [3]</li> <li>• Melancarkan darah [3]</li> <li>• Bengkak [3]</li> <li>• Antioksi&amp; [4]</li> <li>• Antiinflamasi [4]</li> </ul>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Badrunasar &amp; Santoso, 2017</li> <li>2. Hidayat &amp; Napitupulu, 2015</li> <li>3. Utami &amp; Tim Lentera., 2005</li> <li>4. Rahardjo, 2016</li> </ol>
22	Kunyit Putih	Famili: Zingiberaceae		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Curcumin [3]</li> </ul>		

	 <p><b>Sumber:</b> Dok. Pribadi <b>Lokasi:</b> Br. Tembau, Desa Marga, Tabanan</p>	<p>Spesies: <i>Curcuma zedoaria</i> [1]</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Tanaman berupa herba dengan tinggi mencapai 2 m</li> <li>• rimpang berwarna coklat tua dengan bagian dalam berwarna putih</li> <li>• daun berbentuk lanset &amp; tunggal berwarna hijau</li> <li>• bunga berwarna putih atau kekuningan dengan bagian tengah kemerahan &amp; merupakan bunga majemuk [2]</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Curcumenol [3]</li> <li>• Germacrone [3]</li> <li>• Zingiberene [3]</li> <li>• Saponin [4]</li> <li>• Steroid [4]</li> <li>• Fenolik [4]</li> <li>• Alkaloid [4]</li> <li>• Flavonoid [4]</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Analgesik [3][4]</li> <li>• Antiinflamasi [3][4]</li> <li>• Antioksi&amp; [3][4]</li> </ul>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Maciel &amp; Criley, 2003</li> <li>2. Hidayat &amp; Napitupulu, 2015</li> <li>3. Lobo, dkk., 2008</li> <li>4. Putri, 2014</li> </ol>	
23		Kompri	Famili: Boraginaceae				



**Sumber:**  
<https://www.theguardian.com>

Spesies: *Symphytum officinale* L.  
[1]

- Tanaman tahunan yang memiliki batang memanjang & dapat tumbuh mencapai 1 m
- Daun muda tumbuh lebat pada mahkota tanaman tua
- Tangkai daun tumbuh menyerupai air mancur
- Daun berwarna hijau mencolok & ditutupi bulu pada kedua sisi
- Akar besar menyerupai akar pada semak berkayu [2]

- Pyrrolizidine [1]
- Saponin [1]
- Alkaloid [1]
- Tannin [3]
- Flavonoid [3]
- Fenolik [3]
- Asam Rosmarinat [3]
- Asam caffeat [3]

- Antirematik [1]
- Antioksi& [3]
- Antiinflamasi [3]

1. Utami & Tim Lentera, 2005
2. Robinson, 1983
3. Salehi, dkk., 2019



Lampiran 07. Rekapitulasi tanaman obat rematik

REKAPITULASI TANAMAN OBAT REMATIK

No.	Tanaman	Studi dokumen	N.1	N.2
1.	Jeruju ( <i>Acanthus ilicifolius</i> )	√	√	√
2.	Awar-awar ( <i>Ficus septica</i> )	√	√	√
3.	Jeruk ( <i>Citrus nobilis</i> )	√	√	
4.	Nanas merah ( <i>Ananas comosus</i> L. Merr.)	√		√
5.	Bodhi ( <i>Ficus religiosa</i> )	√	√	√
6.	Sambiloto ( <i>Andrographis peniculata</i> (Burm. f. Nees)	√	√	√
7.	Temulawak ( <i>Curcuma xanthorrhiza</i> )	√	√	√
8.	Weru ( <i>Albizia procera</i> )	√		√
9.	Kamboja ( <i>Plumeria rubra</i> L.)	√		
10.	Lempuyang ( <i>Zingiber zerumbet</i> )	√		
11.	Sidaguri ( <i>Sida rhombifolia</i> )		√	√
12.	Gandarusa ( <i>Justicia gendarussa</i> Burm.f.)	√	√	√
13.	Meniran ( <i>Phyllanthus niruri</i> L.)	√		√
14.	Mengkudu ( <i>Morinda citrifolia</i> L.)	√		√
15.	Dadap ( <i>Erythrina lithosperma</i> )	√		√
16.	Tapak liman ( <i>Elephantopus scaber</i> Linn.)		√	
17.	Pulutan ( <i>Urena lobata</i> )	√	√	√
18.	Pegagan ( <i>Cantella asiatica</i> L. Urb.)			√
19.	Cakar ayam ( <i>Selaginella doederleinii</i> Hieron.)			√
20.	Merica ( <i>Piper nigrum</i> L.)		√	√
21.	Sembung ( <i>Blumea balsamifera</i> L.)			√
22.	Kunyit putih ( <i>Curcuma zedoaria</i> )			√
23.	Kompri ( <i>Symohytum officinale</i> L.)			√



## Lampiran 08 Transkrip wawancara

Kode : Int./N.1/11-04-22

Narasumber : Prof. Dr. I Gusti Putu Suryadarma, MS.

Hari/Tanggal : Senin, 11 April 2022

### MEMBER CHECK

#### ETNOKIMIA MASYARAKAT BALI TENTANG TANAMAN OBAT REMATIK (*RHEUMATOID ARTHRITIS*) SEBAGAI PENDUKUNG MATERI KIMIA FARMAKOGNOSI

P : Apakah Bapak dapat memberikan informasi yang terkandung pada *Usada Taru Pramana*?

N1 : Ya, pada *Usada Taru Pramana* tercantum tanaman-tanaman obat hasil dari pertapaan Mpu Kuturan. Sebenarnya pertapaan Mpu Kuturan itu kalau secara ilmiah bisa dijelaskan. Ia menurunkan gelombang frekuensi diri sehingga bisa sejajar dengan tumbuh-tumbuhan dan dapat berkomunikasi, maka datanglah satu per satu tanaman yang ada di lontar tersebut.

P : Dalam usada, penyakit rematik disebut sebagai penyakit *tuju*. Namun saya menemukan penyakit *tuju* itu ada yang *brahma* dan *bengang*. Bagaimana perbedaan kedua penyakit tersebut?

N1 : Kalau *tuju brahma* itu biasanya yang rasanya sakit dan panas sekali. Brahma itu kan merah dan panas, jadi penyakit rematiknya sudah parah sekali. Sedangkan kalo yang *bengang* itu bisa kita lihat dari arti kata *bengang* itu sendiri. Misalnya kalau di desa-desa itu ada perbatasan desa kan ada *bengang* atau kosong itu, nah biasanya itu selang seling antara *bengang* dan desa, maka bisa diartikan kalau *tuju bengang* itu penyakit rematik yang selang seling atau datangnya cenat cenut, kalau istilah Balinya *kebut-kebut*.

P : Apakah Bapak menggunakan *Usada Taru Pramana* sebagai rujukan untuk mengobati rematik?

N1 : Iya, saya merujuk pada usada itu, disana sudah ada tanaman yang digunakan, berapa bagian yang dipakai, dan cara mengolahnya.

P : Apakah bapak menggunakan sumber lain sebagai rujukan?

N1 : Saya pakai lontar usada itu saja untuk melihat bahan dan cara mengolahnya dipadukan dengan mencoba meramu sendiri tergantung kondisi

P : Tanaman apa saja yang Bapak gunakan untuk mengobati rematik?

N1 : Kalau untuk rematik itu yang di usada bisa dipakai. Biasanya untuk tanaman rematik itu yang sifatnya hangat-hangat. Tanaman-tanaman yang hangat itu seperti merica itu kan hangat, itu bisa digunakan. Temulawak juga bisa.

P : Dari mana saja Bapak mendapat tanaman-tanaman obat tersebut?

N1 : Saya ada menanam di tegalan saya, saya juga sudah memetakan tanaman-tanaman usada di buku saya. Kalau di daerah Marga ini lumayan banyak tanaman dalam *Usada Taru Pramana* yang bisa ditemukan.

P : Bagaimana khasiat dan kerja tanaman-tanaman obat tersebut di dalam tubuh sehingga bisa mengobati rematik?

N1 : Dalam prinsipnya, di usada tidak mengenal zat kimia, hanya mengenal *five basic element*, lima lima dasar yaitu *apah, teja, bayu, akasa, pertiwi*. Sedangkan turunannya itu menjadi tiga, yaitu *wata, pita, kapa*, yaitu kombinasi dari lima elemen dasar tadi. Tiga turunan itu kemudian dalam usada dikenal sebagai sifat-sifat obatnya, *panes, dingin, dumelada*. Sekarang kita lihat rematik itu kan termasuk penyakit dingin, berarti untuk mengobatinya kita cenderung perlu yang panas atau yang hangat.

P1 : Kalau untuk secara ilmiah bagaimana khasiat tanaman-tanaman tersebut?

N : Untuk usada ini berbeda dengan pengobatan kedokteran, karena setiap orang itu efek obatnya tentu berbeda. Kalau dulu di Bali setiap orang punya

dokter atau dukun masing-masing, jadi tahu sejarah pengobatannya. Kalau sekarang dokter dalam mengobati cenderung tidak mengenal sejarah pengobatan pasiennya. Jadi untuk pengobatan tidak cukup bergantung pada kandungan-kandungan kimianya saja, tetapi berpengaruh juga tergantung siapa yang diobati karena tidak semua mempunyai respon tubuh yang sama.

P : Apakah tanaman-tanaman yang digunakan pada usada tersebut efektif digunakan untuk obat rematik?

N1 : Pengobatan usada itu totalitas, bukan hanya *physically*, kalau pengobatan kedokteran itu termasuk instrument. Pengobatan usada itu perlakuannya untuk setiap individu berbeda, kalau kedokteran itu mengambil nilai rata-rata. Kalau dokter itu dia memberi obat berdasarkan nilai rata-rata atau instrumennya saja, memberikan obat juga melihat nilai rata-rata. Kalau usada itu pengobatannya *food as medicine*, apa yang kita makan itu sebagai obat. Tiap orang tidak sama.

P : Berarti untuk efektivitasnya tidak bisa disebutkan ya Pak?

N1 : Tentu tidak bisa, karena tiap orang itu tentu beda-beda. Kalau usada itu bersifat holistic karena ada tiga instrument, apakah kea rah indria, manah, budi. Dalam usada itu ada perlakuan yang berbeda dan tidak terlepas dari peran psikologi sehingga usada tidak bisa dipisahkan satu dengan yang lainnya. Jadi usada itu *incomparable*. Usada itu bukan menolak *science*, tapi harus masuk ke logika juga harus masuk ke *manahnya*.

P : Bagaimana cara Bapak meracik tanaman obat yang bapak gunakan untuk mengobati rematik?

N1 : Saya biasanya membuat sebagai minuman, saya buat sebagai loloh.

P : Dari mana Bapak mendapatkan informasi terkait pembuatan ramuat tersebut?

N1 : Tetap dari usada, disana sudah ditulis cara dan dosisnya. Misalnya pengobatannya dengan cara ditetes atau ditutuh *selid sanja*, itu kan artinya

pengobatan dengan cara ditetes saat waktu pagi dan malam, itu jadinya obatnya dua kali sehari. Lalu contoh lain juga ada *pipis pahalit sama бага*, itu maksudnya dipotong kecil-kecil dengan sama bagian. Jadi disana sudah ada perintahnya pakai bagian tanaman yang mana, jumlahnya berapa, dan cara mengolahnya.

P : Apakah ada ramuan yang hanya terdiri dari satu jenis tanaman?

N1 : Kalau untuk ramuan itu jarang bahkan hampir tidak ada yang satu jenis tanaman. Karena dalam usada juga disana disebutkan tanaman utamanya apa dan campuran ramuannya apa saja.

P : Untuk tanaman obat rematik di usada, disana terdapat tanaman jeruju. Apakah tanaman itu bisa dipakai?

N1 : Ya jeruju bisa karena di aitu pengencer darah, jadi bisa untuk memperlancar peredaran darah untuk orang rematik.

P : Selanjutnya untuk tanaman awar-awar bagaimana, Pak?

N1 : Awar-awar bisa, dia masuk ke kelompok *Ficus*. Tanaman-tanaman yang pada kelompok *Ficus* itu bisa dipakai. Tanaman ara itu juga kelompok *Ficus*, jadi itu bisa juga.

P : Untuk tanaman sumaga atau jeruk itu bagaimana khasiatnya?

N1 : Ya, itu bisa digunakan. Itu sepertinya berhubungan dengan sifat hangat pada babakannya dan kandungan vitamin c nya. Untuk sumaganya ini sumaga bali, yang di dalam kulitnya ada minyak atsirinya itu yang bermanfaat.

P : Saya menemukan tanaman yang tidak tercantum pada usada, yaitu sidaguri, untuk tanaman tersebut apakah bisa digunakan?

N1 : Sidaguri atau selagui itu bisa dipakai. Akar selagui itu memiliki banyak khasiat karena tanaman itu cukup kuat dan berumur panjang, sehingga



kandungan-kandungan kimianya banyak terdapat pada akarnya. Orang rematik tidak cukup hanya diberikan obat saja, tapi juga harus bergerak. Misalnya orang asam urat itu harus bergerak supaya asam uratnya tidak menumpuk.

P : Saya juga menemukan tanaman pulet dan jepun pada usada untuk pengobatan rematik.

N1 : Pulet itu bisa digunakan, tapi untuk jepunnya itu bagian apanya yang digunakan dan jepun yang jenis apa?

P : Bagian jepun yang digunakan adalah babakannya, Bapak. Untuk jenisnya itu sudah saya baca di penelitiannya Arsana tahun 2019 itu jenis jepun merah *Plumeria rubra*.

N1 : Kalau tanaman yang berwarna merah itu memang kandungannya lebih tinggi. Kalau secara mudahnya, penyakit rematik itu kan ke arah dingin, jadi tanaman-tanaman yang berwarna merah atau brahma itu sifatnya lebih panas jadi sering digunakan.

P : Tanaman lain yang saya temukan ada sambiloto dan gandarusa, untuk kedua tanaman tersebut apakah dapat digunakan untuk obat rematik?

N1 : Sambiloto dan gandarusa sepertinya tidak ada di usada. Saya jarang dan belum pernah mengkaji sambiloto dan gandarusa itu bisa dipakai untuk rematik atau tidak. Namun karena penyakit rematik itu juga banyak berhubungan dengan gangguan lainnya, maka sambiloto dan gandarusa itu kemungkinan bisa dipakai karena memang kandungan kimianya banyak.

P : Baik, Bapak. Saya juga menemukan pohon ancak yang mana termasuk kelompok *Ficus*, itu bisa digunakan juga nggih?

N1 : Ya, tanaman kelompok *Ficus* dan yang warnanya merah itu juga bisa. Kalau tanaman *Ficus* itu dia pohon yang susah mati karena dia memiliki enzim dan organela tertentu.



P : Untuk tanaman pegagan, dadap, dan tibah apakah bisa nggih, Pak?

N1 : Piduh atau pegagan itu memang berkhasiat obat, tapi untuk rematik itu saya belum menemukan. Biasanya piduh itu bisa dipakai penyembuh luka dan respon saraf.

P : Saya ingin bertanya Bapak, untuk obat rematik sintetis itu biasanya menggunakan obat antiinflamasi, apabila tanaman itu memiliki aktivitas antiinflamasi apakah bisa digunakan untuk obat rematik?

N1 : Bisa, tapi untuk usada itu dia harus rutin dan bagian dari kebiasaan karena tidak bisa dikonsentrasikan. Kalau obat itu dikonsentrasikan tapi kalau salah indikasi bisa menimbulkan penyakit lain bahkan kematian.

Keterangan:

P : Peneliti

N1 : Narasumber 1

Marga, 11 April 2022

Narasumber,



Prof. Dr. I Gusti Putu Suryadarma, MS.

## Lampiran 08 Transkrip wawancara

Kode : Int./N.2/27-04-22

Narasumber : Ir. Ida Ayu Rusmarini, M.P.

Hari/Tanggal : Rabu, 27 April 2022

### MEMBER CHECK

#### ETNOKIMIA MASYARAKAT BALI TENTANG TANAMAN OBAT REMATIK (*RHEUMATOID ARTHRITIS*) SEBAGAI PENDUKUNG MATERI KIMIA FARMAKOGNOSI

- P : Apakah Ibu bisa memberikan informasi terkait pengobatan usada yang Ibu lakukan?
- N2 : Nggih, disini Ibu ada banyak usada yang Ibu alami, Ibu juga menanam tanaman-tanaman obatnya disini. Ada usada rare, usada ila, usada buduh dan lain-lainnya.
- P : Untuk pengobatan rematik pada *Usada Taru Pramana* itu tertulis penyakit *tuju*, perbedaan *tuju brahma* dan *tuju bengang* itu bagaimana, Bu?
- N2 : Kalau *tuju brahma* itu yang uyang dan panas, sedangkan untuk *tuju bengang* itu yang sakitnya cenat cenut.
- P : Apakah Ibu menggunakan *Usada Taru Pramana* dalam pengobatan rematik?
- N2 : Iya, Ibu kombinasikan usada itu dengan Rukmini Tattwa. Untuk tanamannya Ibu sebut satekola, itu ada sambiloto, temulawak, komfrei, lada, kunir putih. Temulawak itu untuk memperbaiki fungsi hati dan memperkuat tulang. Kalau kunir putih itu untuk antiperetiknya, untuk memperbaiki sirkulasi darahnya Ibu pakai pegagan atau don piduh itu.
- P : Dari mana saja Ibu memperoleh tanaman-tanaman tersebut?
- N2 : Tanaman-tanaman itu ada lokal disini (Singakerta, Ubud) kalau yang untuk

rematik. Kalau tanaman untuk pengobatan lain seperti kanker itu Ibu cari ke luar yang tanamannya tidak ada di Bali.

P : Selain dari yang Ibu sebutkan tadi, apakah ada khasiat lain dari tanaman-tanaman untuk obat rematik tersebut?

N2 : Don piduh itu bisa juga untuk memperbaiki tensi, dia bisa menurunkan dan menaikkan tensi. Itu macam-macam khasiatnya. Kalau orang tensinya tinggi, itu bisa diturunkan dengan pegagan dan sebaliknya kalau tensi rendah bisa dinaikkan juga, selain itu don piduh juga bisa ke fungsi saraf. Lalu untuk lada itu fungsinya penghangat, sedangkan komfrei itu untuk menghidupkan saraf-saraf yang mati supaya tidak kaku.

P : Taman apa saja yang paling banyak Ibu gunakan untuk pengobatan rematik?

N2 : Itu ada takarannya, komfrei itu harus sedikit dipakai. Temulawak itu digunakan 100 gram, kalau ladaitu sedikit pakai hitungan bijinya itu 11 biji. Komfrei itu hanya 1 daun tidak boleh lebih.

P : Mengapa komfrei tidak boleh banyak, Bu? Apakah ada efek sampingnya?

N2 : Komfrei itu kalau banyak digunakan bisa membuat pasien itu berkunang-kunang, bisa mual juga. Daun piduh saja yang paling banyak digunakan.

P : Bagaimana Ibu mengolah tanaman-tanaman tersebut menjadi obat rematik?

N2 : Ibu mengolahnya menjadi jamu. Kalau dulu biasanya banyak jamu mentahan, tapi sekarang karena banyak polusi, Ibu tidak merekomendasikannya, Ibu lebih sering mengolahnya ke dalam bentuk teh. Caranya dikeringkan dulu diangin-anginkan, biarkan beberapa hari lalu dioven.

P : Bagaimana cara Ibu menentukan resep dan takaran tanaman-tanaman tersebut agar dapat dijadikan sebagai obat?

N2 : Awal-awal saat Ibu masih belajar usada, Ibu sambal belajar itu membuat formulasi dan ulangan. Akhirnya formulasi yang paling bagus itu yang Ibu sebutkan tadi.

P : Apakah ada ramuan yang hanya terdiri dari satu jenis tanaman saja?

N2 : Kalau untuk rematik memang harus dicampur, karena zatnya kan berbeda-beda. Tidak bisa kalau pengobatan Bali itu hanya satu jenis saja.

P : Di dalam usada terdapat takaran dan cara pengolahan tanaman-tanaman obat, apakah itu sudah dapat digunakan langsung, Bu?

N2 : Itu tergantung, karena dulu masih pakai ranah spiritual dan sugesti, kalau sekarang itu kita harus memperhatikan rasional. Biasanya dulu kalau Ibu tidak paham, Ibu akan diskusikan dan teliti dengan teman-teman di sentra pengobat peneliti provinsi.

P : Saya ingin bertanya, Bu, untuk jeruju itu apakah bisa dipakai obat rematik?

N2 : Kalau jeruju itu bisa dipakai obat luar. Kalau obat dalam, bagian jeruju yang dipakai adalah bijinya. Khasiat jeruju itu untuk perbaikan fungsi hati.

P : Bagaimana dengan tanaman awar-awar, Bu?

N2 : Nggih, bisa. Awar-awar itu kandungannya lebih banyak untuk detoks. Biasanya jaman dulu kalau orang membuat lawar itu dipakai daun awar-awar supaya bisa mendetoks dan tidak menyebabkan diare.

P : Saya juga memperoleh tanaman ancak, apakah bisa Bu?

N2 : Ancak bisa. Biasanya digunakan untuk antiperetik dan menghilangkan rasa sakit.

P : Pada usada saya juga menemukan pulet Bu, apakah tanaman ini bisa dipakai?

N2 : Pulet-pulet bisa, khasiatnya untuk memperbaiki fungsi saraf dan



menormalkan jaringan yang terganggu atau tidak normal. Kalau rematik ini kan jaringannya kaku, itu bisa dinormalkan dengan pulelet-pulelet. Ibu biasanya kalau pakai pulelet-pulelet itu untuk tiroid.

P : Saya menemukan nanas merah juga Bu, tapi saya juga sempat membaca jika nanas itu tidak baik untuk orang rematik. Pada *Usada Taru Pramana*, nanas merah ditulis memiliki khasiat sebagai obat sakit tulang. Terkait hal ini, bagaimana nggih, Bu?

N2 : Buah nanas merah bisa dipakai. Pada hatinya itu di bagian tengah buahnya itu kandungan bromelainnya tinggi, jadi dia bisa memperbaiki sel-sel yang rusak dan detoksifikasinya tinggi. Ibu kalau membuat loloh dari nanas bagian dalam buahnya itu tidak boleh dibuang, itu Ibu langsung *encak* jadi loloh.

P : Taru buwu dalam usada juga disebutkan, Bu. Untuk tanaman ini apakah bisa untuk obat rematik?

N2 : Taru buwu atau buhu ini biasanya untuk penghilang rasa sakit. Pohon ini biasanya tumbuh di hutan, memang agak susah mencarinya.

P : Tanaman gandarusa apakah bisa digunakan juga, Bu?

N2 : Gandarusa itu tanaman hias, tapi bisa digunakan untuk memperbaiki fungsi tulang. Kadang orang rematik itu kakinya ada yang bengkok, untuk mengobatinya itu bisa dipakai gandarusa.

P : Saya juga menemukan tanaman sidaguri, apakah bisa digunakan untuk obat rematik?

N2 : Iya bisa, sidaguri untuk menghilangkan rasa sakit. Sebenarnya ada dua jenis tanamannya. Orang jaman dulu memakai selagui itu untuk mengikat sapi karena tanamannya kuat, kalau yang sidaguri versi Indonesia digunakan sebagai tanaman hias, bunganya sama berwarna kuning. Keduanya bisa dipakai dan bagus untuk rematik. Kalau jaman dulu yang dipakai akar, tapi Ibu lebih memilih untuk memakai batang dan daun karena kalau akarnya

dicabut itu kasihan tanamannya bisa punah.

P : Selanjutnya tanaman cakar ayam, Bu, apakah bisa digunakan?

N2 : Cakar ayam itu khasiatnya memperbaiki fungsi saraf dan menormalkan jaringan yang rusak.

P : Apakah tanaman sembung bisa digunakan?

N2 : Sembung itu fungsinya untuk mendinginkan, dia bisa digunakan untuk penurun panas.

P : Bagaimana dengan tanaman tapak liman, Bu?

N2 : Tapak liman biasanya untuk fungsi ginjal, untuk rematiknya itu kurang digunakan.

P : Saya juga menemukan tanaman mengkudu atau tibah, apakah tanaman ini bisa dipakai untuk rematik?

N2 : Tibah ini dia sifatnya sejuk, fungsinya untuk memperbaiki sirkulasi darah. Tapi orang tensi rendah tidak boleh meminum loloh tibah.

P : Tanaman dadap dan meniran apakah bisa dipakai untuk pengobatan rematik?

N2 : Tanaman dadap bisa dipakai untuk pendingin, kalau meniran dipakai untuk memperbaiki imunitas tubuh.

P : Bagaimana efektivitas ramuan dari tanaman obat yang Ibu racik?

N2 : Karena kondisi pasien beda-beda, Ibu memakai pengobatan mono dan campuran. Biasanya Ibu cek dulu pasiennya dengan bioenergy dan refleksi. Lalu kita lihat pasiennya punya keluhan apa, baru ibu berikan ramuannya. Misalnya pasien memiliki kelemahan pada ginjal nanti Ibu tambahkan tanaman yang berfungsi untuk mengobati fungsi ginjal. Jadi setiap pasien pasti ada plus minus atau bahan yang ditambah dan dikurangi sesuai dengan

kondisi dan keluhan pasiennya.

Gianyar, 27 April 2022

Narasumber,



Ir. Ida Ayu Rusmarini, M.P.



## Lampiran 09. Surat keterangan penelitian

### SURAT KETERANGAN

Yang bertanda tangan di bawah ini, Narasumber, menerangkan bahwa:

nama : I Gst. Ayu Agung Dyah Armayanti

NIM : 1813031042

jurusan/prodi : Kimia/Pendidikan Kimia

fakultas : Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

universitas : Universitas Pendidikan Ganesha

memang benar yang bersangkutan telah melakukan penelitian berupa wawancara pada hari Rabu tanggal 11 April 2022 dengan judul: Etnokimia Masyarakat Bali Tentang Tanaman Obat Rematik (*Rheumatoid arthritis*) sebagai Pendukung Materi Kimia Farmakognosi.

Demikian surat keterangan ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Marga, 11 April 2022

Narasumber,



Prof. Dr. I Gusti Putu Suryadarma, Ms.



## Lampiran 09. Surat keterangan penelitian

### SURAT KETERANGAN

Yang bertanda tangan di bawah ini, Narasumber, menerangkan bahwa:

nama : I Gst. Ayu Agung Dyah Armayanti

NIM : 1813031042

jurusan/prodi : Kimia/Pendidikan Kimia

fakultas : Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

universitas : Universitas Pendidikan Ganesha

memang benar yang bersangkutan telah melakukan penelitian berupa wawancara pada hari Rabu tanggal 27 April 2022 dengan judul: Etnokimia Masyarakat Bali Tentang Tanaman Obat Rematik (*Rheumatoid arthritis*) sebagai Pendukung Materi Kimia Farmakognosi.

Demikian surat keterangan ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Gianyar, 27 April 2022  
Narasumber,



Ir. Ida Ayu Rusmarini, M.P.

## Lampiran 10. Dokumen silabus

Kode: Dkm.Sil

### SILABUS

MATA PELAJARAN : Memahami farmakognosi  
 KELAS/SEMESTER : X/2 ; XI/1&2 ; XII/1&2  
 STANDAR KOMPETENSI : Memahami farmakognosi  
 KODE KOMPETENSI : 079.  
 ALOKASI WAKTU : TM = 68 ; PS = 24

KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR	MATERI PEMBELAJARAN	KEGIATAN PEMBELAJARAN	PENILAIAN	ALOKASI WAKTU			SUMBER BELAJAR
					TM	PS	PI	
14.1 Menjelaskan asal dan bagian tanaman obat yang mengandung isi berkhasiat	<ul style="list-style-type: none"> <li>Dapat menyebutkan dan menjelaskan nama tanaman asal, keluarga, nama simplisia serta bagian tanaman yang mengandung zat berkhasiat dan kegunaannya</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Simplisia tanaman obat berupa : Rhizoma, Radix, Cortex, Lignum, Tuber, Cormus, Caulis, Herba, Flos, Folium, Fructus, Semen, Amylum, Oleum, Getah, Damar, Malam, Phycophyta, Mycophyta, Myophyta ,bahan nabati,</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Menuliskan dan menyebutkan nama simplisia dan tanaman asal dari simplisia tanaman obat</li> <li>Menjelaskan bagian tanaman obat yang mengandung zat berkhasiat serta kegunaannya</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Ujian lisan</li> <li>Ujian tulis</li> <li>Penugasan</li> </ul>	20	-		<ul style="list-style-type: none"> <li>Buku paket Farmakognosi</li> <li>Buku-buku lain yang relevan</li> </ul>
14.2 Mengklasifikasikan sistem tanaman obat	<ul style="list-style-type: none"> <li>Dapat mengelompokkan simplisia berdasarkan Familia, bagian tanaman yang digunakan serta khasiat atau kegunaan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Simplisia tanaman obat berupa : Rhizoma, Radix, Cortex, Lignum, Tuber, Cormus, Caulis, Herba, Flos, Folium, Fructus, Semen, Amylum, Oleum, Getah, Damar, Malam, Phycophyta, Mycophyta, Myophyta ,bahan nabati,</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Menjelaskan dan menerangkan pengelompokan tanaman obat berdasarkan :                             <ul style="list-style-type: none"> <li>- familia</li> <li>- bagian tanaman yang digunakan</li> <li>- khasiat kegunaan</li> </ul> </li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Ujian lisan</li> <li>Ujian tulis</li> <li>Penugasan</li> </ul>	20	-		<ul style="list-style-type: none"> <li>Buku paket Farmakognosi</li> <li>Buku-buku lain yang relevan</li> </ul>

KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR	MATERI PEMBELAJARAN	KEGIATAN PEMBELAJARAN	PENILAIAN	ALOKASI WAKTU			SUMBER BELAJAR
					TM	PS	PI	
14.3 Melakukan pembuatan simplisia dari tanaman obat	<ul style="list-style-type: none"> <li>Dapat membuat simplisia dari tanaman obat</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Pembuatan simplisia berdasarkan bagian tanaman yang diambil untuk dijadikan simplisia</li> <li>Pengertian simplisia, simplisia nabati, simplisia hewani</li> <li>Pembuatan serbuk simplisia</li> <li>Pembuatan simplisia rajangan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Menjelaskan pengertian simplisia, simplisia nabagi, simplisia hewani</li> <li>Menjelaskan pembuatan simplisia berdasarkan bagian tanaman yang diambil untuk dijadikan simplisia</li> <li>Menjelaskan macam-macam bentuk simplisia misalnya bentuk rajangan, serbuk, dll</li> <li>Menjelaskan proses pembuatan serbuk simplisia mulai dari pemilihan simplisia, pengeringan, penghalusan sampai pengayaan sesuai dengan derajat kehalusan yang ditetapkan</li> <li>Menjelaskan proses pembuatan simplisia rajangan mulai dari pemilihan simplisia, pemotongan, pengeringan dengan suhu tertentu, pemberian pengawet, agar simplisia terbebas dari serangga, cemaran atau mikroba</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Ujian lisan</li> <li>Ujian tulis</li> <li>Penugasan</li> </ul>	6	8 (16)		<ul style="list-style-type: none"> <li>Buku paket Farmakognosi</li> <li>Buku-buku lain yang relevan</li> </ul>
14.4 Mengidentifikasi simplisia dan tanaman obat	<ul style="list-style-type: none"> <li>Dapat mengidentifikasi simplisia dan tanaman obat dengan benar</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Rhizoma, Radix, Cortex, Lignum, Tuber, Cormus, Caulis, Herba, Flos, Folium, Fructus, Semen, Amylum, Oleum, Getah, Damar, Malam, Phycophyta, Mycophyta, Myophyta, bahan nabati</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Menjelaskan ciri-ciri spesifik yang meliputi bentuk, bau, rasa, warna, dan ciri-ciri spesifik lainnya dari simplisia : Rhizoma, Radix, Cortex, Lignum, Tuber, Cormus, Caulis, Herba, Flos, Folium, Fructus, Semen, Amylum, Oleum, Getah, Damar, Malam, Phycophyta, Mycophyta, Myophyta, bahan nabati</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Ujian lisan</li> <li>Ujian tulis</li> <li>Ujian praktek</li> <li>Penugasan</li> </ul>	6	18 (36)		<ul style="list-style-type: none"> <li>Buku paket Farmakognosi</li> <li>Buku-buku lain yang relevan</li> </ul>

KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR	MATERI PEMBELAJARAN	KEGIATAN PEMBELAJARAN	PENILAIAN	ALOKASI WAKTU			SUMBER BELAJAR
					TM	PS	PI	
14.5 Menjelaskan manfaat dan isi khasiat tanaman obat	<ul style="list-style-type: none"> <li>Kandungan zat berkhasiat dan kegunaan dari tanaman obat dijelaskan dengan benar</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Simplisia tanaman obat berupa : Rhizoma, Radix, Cortex, Lignum, Tuber, Cormus, Caulis, Herba, Flos,Folium, Fructus, Semen,Amylum, Oleum, Getah,Damar, Malam, Phycophyta,Mycophyta, Myophyta ,bahan nabati</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Kandungan zat berkhasiat dan kegunaan dari simplisia berupa : Rhizoma, Radix, Cortex, Lignum, Tuber, Cormus, Caulis, Herba, Flos,Folium, Fructus, Semen,Amylum, Oleum, Getah,Damar, Malam, Phycophyta,Mycophyta, Myophyta ,bahan nabati</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Ujian lisan</li> <li>Ujian tulis</li> <li>Penugasan</li> </ul>	16	-		<ul style="list-style-type: none"> <li>Buku paket Farmakognosi</li> <li>Buku-buku lain yang relevan</li> </ul>





## Lampiran 11. Dokumentasi penelitian



**UPTD Gedong Kirtya**



**Ruang Salinan Lontar**



**Wawancara Bersama  
Narasumber 1**



**Wawancara Bersama  
Narasumber 2**



**Ruang Lontar UPTD Gedong Kirtya**

## RIWAYAT HIDUP



I Gst. Ayu Agung Dyah Armayanti, lahir di Denpasar pada tanggal 19 Oktober Tahun 2000. Penulis merupakan putri kedua dari pasangan suami istri Bapak I Gusti Ngurah Bagus Darmaputra, S.T., dan Ibu Desak Made Alit Astuti, S.H. Penulis berkebangsaan Indonesia dan beragama Hindu dan kini penulis beralamat di Banjar Tembau, Desa Marga, Tabanan, Provinsi Bali.

Penulis menyelesaikan pendidikan dasar di SD Negeri 5 Marga dan lulus pada tahun 2012, kemudian penulis melanjutkan pendidikannya di SMP Negeri 1 Tabanan dan lulus pada tahun 2015. Pada tahun 2018, penulis lulus dari SMA Negeri 1 Tabanan dan melanjutkan ke jenjang S1 Program Studi Pendidikan Kimia, Jurusan Kimia, Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam di Universitas Pendidikan Ganesha. Pada semester akhir tahun 2022, penulis telah menyelesaikan skripsi yang berjudul “Etnokimia Masyarakat Bali tentang Tanaman Obat Rematik (*Rheumatoid arthritis*) menurut *Usada Taru Pramana* sebagai Pendukung Materi Kimia Farmakognosi”. Terhitung pada tahun 2018 hingga penulisan skripsi ini, penulis masih terdaftar sebagai mahasiswa di Program Studi Pendidikan Kimia di Universitas Pendidikan Ganesha.